

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk mendapatkan data atau gambaran dari suatu keadaan yang terjadi pada masa sekarang ini, seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (2004:64) bahwa: “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Metode deskriptif memusatkan sesuatu permasalahan yang bersifat aktual dan permasalahan yang ada pada saat dilaksanakannya suatu penelitian. Oleh karena itu penelitian deskriptif lebih berfungsi untuk memecahkan masalah pendidikan yang praktis dan sederhana.

Ciri metode deskriptif menurut Winarno Surakhmad (1990:140) adalah “memusatkan diri pada masalah yang ada pada masa sekarang dan pada masalah aktual dan data yang dikumpulkan mula – mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis.

Melalui metode deskriptif yang digunakan penulis diharapkan dapat memperoleh data mengenai “Pendapat Peserta Didik Tentang Hasil Belajar *Fast Food Outlet* Sebagai Kesiapan Usaha Restoran Cepat Saji”.

## **B. Populasi dan sampel penelitian**

Populasi merupakan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian, karena dengan adanya populasi maka dapat diperoleh data yang diperlukan. Populasi suatu penelitian dapat diwakili oleh sampel yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan yang menjadi subjek penelitian, seperti yang dikemukakan Suharmi Arikunto (2002:108) menyatakan bahwa: “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik tingkat III program keahlian restoran Jurusan Tata Boga SMK Negeri 9 Bandung yang sudah menguasai kompetensi *fast food outlet* yaitu sebanyak 32 orang.

### **2. Sampel**

Sampel penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2002:109) adalah “Sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel total. Sampel total adalah sampel yang diambil dari seluruh objek populasi sebagai sumber data, sesuai dengan pendapat Winarno Surakhmad (1985:100) bahwa “sampel yang jumlahnya sebesar populasi sering disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik tingkat III program keahlian restoran Jurusan Tata Boga SMK Negeri 9 Bandung yang sudah menguasai kompetensi *fast food outlet* yaitu sebanyak 32 orang.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan bagian yang terpenting, karena keberhasilan suatu penelitian dapat ditentukan oleh instrument yang digunakan, seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana dan Ibrahim (2004:97) bahwa “Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrument yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrument”.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah

#### a. Wawancara

Suharsimi Arikunto (2002:132) mengemukakan bahwa wawancara atau kuesioner lisan adalah “sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interview*)”. Metode wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai gambaran umum mengenai kom tentang hasil belajar *fast food outlet* sebagai kesiapan usaha restoran cepat saji yang telah dipeleajari oleh peserta didik di SMK Negeri 9 Bandung.

#### b. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner menurut Suharsimi Arikunto (2002: 128) adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau sesuatu yang ia ketahui”. Angket atau kuesioner dalam penelitian ini dibuat dan digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pendapat peserta didik tentang tentang hasil belajar

*fast food outlet* sebagai kesiapan usaha restoran cepat saji di SMK Negeri 9 Bandung dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden.

#### **D. Teknik Pengolah dan Penafsiran Data**

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :

- a) Persiapan dan pengumpulan data penelitian
- b) Pengolahan data penelitian
- c) Penafsiran data penelitian

##### **1. Persiapan Pengumpulan Data**

Langkah yang dilakukan dalam persiapan pengumpulan data yaitu:

- a. Menyusun instrument penelitian berupa angket
- b. Data yang diperlukan penulis mengenai pendapat peserta didik tentang tentang hasil belajar *fast food outlet* sebagai kesiapan usaha restoran cepat saji.pada tingkat II di SMK Negeri 9 Bandung.
- c. Penyebaran Instrumen
- d. Penyebaran angket dilakukan penulis dengan cara datang ke sekolah SMK Negeri 9 Bandung dan memberikan angket kepada peserta didik tingkat II yang telah mempelajari dan menguasai tentang hasil belajar *fast food outlet* sebagai kesiapan usaha restoran cepat saji.

##### **2. Pengolahan data Penelitian**

Data diolah berdasarkan angket yang telah disebarkan, langkah – langkah pengolahan data penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Mengecek jumlah lembar jawaban angket
- b. Menghitung anghket
- c. Memeriksa kelengkapan angket
- d. Memeriksa kebenaran angket
- e. Tabulasi data.

Tabulasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Terdapat dua kriteria dalam penentuan jawaban pengisian angket yaitu :

- 1) Responden menjawab salah satu alternative jawaban, berarti jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden
- 2) Responden menjawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban bervariasi.

Tabulasi data juga digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai pendapat yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (1985:184) bahwa rumus untuk menghitung persentase adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

- P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)  
 f = Frekuensi jawaban responden  
 n = Jumlah responden  
 100 % = Bilangan tetap

### 3. Penafsiran Data Penelitian

Penafsiran data penelitian digunakan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang telah diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Mohamad Ali (1985:184), yaitu :

|           |                           |
|-----------|---------------------------|
| 100%      | = Seluruhnya              |
| 76% - 99% | = Sebagian Besar          |
| 51% - 75% | = Lebih dari setengahnya  |
| 50%       | = Setengahnya             |
| 26% - 49% | = Kurang dari setengahnya |
| 1% - 25 % | = Sebagian kecil          |
| 0%        | = Tidak seorangpun        |

Data yang dianalisis selanjutnya dijumlah kemudian dibagi sesuai dengan jumlah jawaban untuk memperoleh rata – rata yang kemudian ditafsirkan menurut beberapa sumber sehingga dapat ditetapkan kriteria sesuai dengan kebutuhan, yaitu sebagai berikut :

|            |                 |
|------------|-----------------|
| 86 – 100 % | : Baik sekali   |
| 66 – 85 %  | : Baik          |
| 50 – 65%   | : Cukup         |
| 31 – 49 %  | : Kurang        |
| 0 – 30 %   | : Sangat kurang |

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini melalui proses atau langkah – langkah sebagai berikut :

1. Studi pendahuluan dengan melakukan wawancara dengan ketua program restoran mengenai kompetensi *fast food outlet* dan melakukan pengamatan di

lapangan kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran kompetensi *fast food outlet* sebagai kesiapan usaha restoran cepat saji.

2. Penyusunan proposal penelitian, meliputi penyusunan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta perumusan pertanyaan penelitian.
3. Penyusunan instrument penelitian dengan menggunakan angket. Angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data mengenai pendapat peserta didik tentang hasil belajar *fast food outlet* sebagai kesiapan usaha restoran cepat saji.
4. Pengumpulan data dari responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menginventarisir data, menyebarkan alat pengumpul data berupa angket kepada responden dan pengumpulan kembali instrument penelitian yang telah diisi oleh responden.
5. Mentabulasi data yang diperoleh dari instrument penelitian, dan terakhir mengolah data dengan menghitung presentase untuk menjawab pertanyaan penelitian.
6. Membuat prnafsiran, rangkuman, pembahasan hasil penelitian, kemudian menarik kesimpulan hasil penelitian
7. Membuat impklikasi penelitian
8. Membuat rekomendasi penelitian untuk individu atau lembaga yang berkepentingan dan terkait dengan masalah penelitian yaitu:

- a. SMK Negeri 9 Bandung
- b. Peserta Didik

